



Pelatihan Pengelolaan Hutang Keluarga Bagi Jemaat GKPS Bandung

**Christine Dwi Karya Susilawati ¹⁾, Se Tin ²⁾, Yenni Carolina ³⁾,
Sondang Mariani Rajagukguk ⁴⁾, M. Sienly Veronica ⁵⁾, Lina Anatan ⁶⁾**

^{1,2,3,4,5,6)} Universitas Kristen Maranatha

Christine.dks@eco.maranatha.edu

ABSTRAK: Di Indonesia banyak masyarakat yang belum melakukan perencanaan keuangan dalam keluarga. Oleh karena itu sangat penting untuk memperoleh pengetahuan mengenai cara mengelola hutang keluarga. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada jemaat GKPS Bandung mengenai cara mengelola hutang keluarga agar dapat meningkatkan kesejahteraan jemaat GKPS Bandung khususnya kelompok kaum wanita. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian jemaat GKPS Bandung adalah mengadakan talkshow singkat dan diskusi dan tanya jawab mengenai mengelola hutang keluarga. Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah jemaat GKPS diharapkan Bandung dapat memperoleh pengetahuan dan berusaha menerapkan pengetahuan mengenai cara mengelola hutang keluarga yang baik sehingga tingkat pemenuhan kebutuhan keluarga dapat optimal.

Kata kunci : mengelola, hutang, keluarga

ABSTRACT: *In Indonesia, many people have not done financial planning in the family. Therefore, it is very important to gain knowledge about how to manage family debt. The purpose of this community service activity is to provide knowledge to the GKPS Bandung congregation on how to manage family debt in order to improve the welfare of the GKPS Bandung congregation, especially women's groups. The method used in the service activities of the GKPS Bandung congregation is holding a short talk show and discussions and questions and answers about managing family debt. From this community service activity, it is hoped that the GKPS congregation in Bandung can gain knowledge and try to apply knowledge about how to manage family debt well so that the level of meeting family needs can be optimal.*

Keywords: *manage, family debt*

PENDAHULUAN

Penyusunan yang baik dari perencanaan keuangan pada suatu usaha dan kepentingan keluarga perlu didukung oleh pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini disebabkan sikap pengelolaan keuangan yang baik dimulai oleh implementasi sikap mengelola keuangan yang baik (Yulianti & Silvy, 2013). Implementasi pengelolaan keuangan keluarga membutuhkan komitmen dan sikap kejujuran untuk menciptakan kondisi pengelolaan keuangan keluarga yang sehat (Sina & Noya, 2012). Perencanaan keuangan baik dalam suatu keluarga merupakan strategi untuk mencapai tujuan keuangan keluarga yang sehat secara finansial dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Sina, 2014).

Kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan di Gereja GKPS Bandung. Rekayasa bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada jemaat Gereja GKPS Bandung mengenai cara mengelola hutang keluarga, agar dapat meningkatkan

kesejahteraan jemaat Gereja GKPS Bandung. Adapun manfaat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diharapkan adalah jemaat Gereja GKPS Bandung khususnya kaum Wanita dapat mempunyai pemahaman mengelola hutang rumah tangga yang dimiliki, pada akhirnya dapat memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik.

PERMASALAHAN

Banyaknya keluarga jemaat yang mempunyai hutang keluarga sehingga menurut observasi yang dilakukan khususnya kaum wanita yang masih belum bias mengelola keuangan keluarga dengan baik. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan wanita dapat mempunyai pemahaman mengelola hutang rumah tangga yang dimiliki, pada akhirnya dapat memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik.

METODE PELAKSANAAN

Peserta yang dapat diikutsertakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah seluruh jemaat Gereja GKPS Bandung. Materi pelatihan yang akan diberikan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah mengelola hutang keluarga. Dengan via online Zoom karena Pandemi Covid-19 masih belum usai. Agar mengurangi risiko terjadinya penularan Covid-19 maka acara abdimas ini dilakukan via Zoom dengan jemaat Wanita di GKPS Bandung.

PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat dengan tema pelatihan kewirausahaan, perencanaan keuangan, mengelola hutang dan persiapan pensiun untuk jemaat GKPS Bandung (Gereja Kristen Protestan Simalungun) pada tanggal 15 Maret 2021 via online dikarenakan pandemic Covid-19 peserta kegiatan terdiri dari 20 orang jemaat GKPS Bandung yaitu kelompok jemaat kaum wanita. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah talkshow singkat dan diskusi secara online lewat media zoom.

HASIL DAN LUARAN

Hasil Penjelasan Materi, Diskusi dan Saran pada Peserta Abdimas dan materi berikutnya yang disampaikan mengenai Mengelola Hutang Pribadi oleh kami dan menyampaikan bahwa ada informasi mengenai Jenis Hutang Pribadi dikelompokkan Menjadi beberapa jenis sebagai berikut.

- a. Hutang Investasi adalah Hutang untuk sumber keuntungan di masa depan seperti emas, tanah, property, lahan untuk berkebun, kolam untuk beternak ikan dan asset lain yang nilainya cenderung naik.
- b. Hutang Konsumtif adalah Hutang untuk kebutuhan hidup dan gaya hidup.

Dan bagaimana melakukan pengelolaan Hutang Pribadi dengan cara sebagai berikut.

- a. Tentukan prioritas kebutuhan.
- b. Identifikasi sumber pendapatan.
- c. Proporsikan seimbang antara investasi dan konsumtif sebesar 50% : 50%, dan minimal investasi 30% idealnya.

Dan Faktor penentu pengelolaan Hutang Pribadi (Herlindawati, 2015; Iswan, 2018) sebagai berikut.

- a. Kontrol diri (Adrie dkk, 2014) merupakan seseorang yang memiliki kontrol diri dan sifat berhati-hati.
- b. Gender merupakan wanita cenderung konsumtif dan banyak kebutuhan, tapi dengan tingkatan akademik tertentu tidak ada pengaruh, pola pikir setara antara pria dan wanita.
- c. Pendapatan dijelaskan dengan semakin tinggi tingkat pendapatan yang dimiliki seseorang akan berpengaruh positif dengan membuat setiap individu lebih baik dalam mengelola keuangan pribadinya (Hilgert et al, 2003; Aizcorbe et al, 2003).
- d. Tingkat literasi keuangan seseorang dijelaskan bahwa sebaik apapun individu tersebut mampu mendayagunakan sumberdaya keuangan, menentukan sumber pembelanjaan, mengelola risiko jiwa, mengelola asset yang dimilikinya, dan mempersiapkan keamanan sumber daya keuangan dimasa mendatang apabila sudah tidak bekerja (Margaretha & May Sari, 2015).

Pentingnya Literasi Keuangan menurut Nababan & Sadalia (2012) sebagai berikut.

- a. *Basic Personal Finance* mencakup berbagai pemahaman dasar seseorang dalam suatu sistem keuangan seperti perhitungan bunga sederhana, bunga majemuk, inflasi, opportunity cost, nilai waktu, likuiditas aset, dan lain lain.
- b. *Money management* mempelajari bagaimana seorang individu mengelola uang pribadi mereka. Semakin banyak pemahaman mengenai *financial literacy* maka semakin baik pula individu tersebut mengelola uang pribadi mereka.
- c. *Credit and debt management* merupakan rangkaian kegiatan dan komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain secara sistematis dalam proses pengumpulan dan penyajian informasi pengkreditan suatu bank.

Meniru Pola Pikir Menteri Keuangan RI Ibu Sri Mulyani dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi dengan “Prinsip Kebijakan Hutang Negara VS Hutang Pribadi” sebagai berikut.

- a. Efisiensi.
- b. Keseimbangan hutang DN dan LN.
- c. Pembiayaan Investasi (harus ada hutang investasi tidak selalu konsumtif).
- d. Kehati-hatian (hati-hati dalam berhutang, perhitungan bunga dan pembayaran).

Menurut literatur Keuangan vs *Stres Financial* (Sina, 2012) menyatakan bahwa Literasi keuangan Tinggi akan menurunkan *stress financial*, *Stress Financial* lebih dominan pada wanita, laki-laki lebih mungkin mampu mereduksi stres keuangan dibandingkan perempuan, Ketidakcukupan dana rumah tangga maka kebutuhan bersumber pada hutang, dan Konsultasi keuangan rumah tangga pada suami (pria) sebagai Kepala rumah tangga mereduksi stress finansial.

Peserta merasa terbuka pikirannya mengenai pentingnya pengelolaan hutang Pribadi dengan menyeimbangkan hutang konsumsi dan hutang investasi dalam keuangan rumah tangga. Dan melakukan pengendalian diri dan mempertimbangkan risiko dan manfaat dari hutang Pribadi agar hutang tidak melebihi batas wajar. Peserta merasa terdorong untuk lebih mengelola keuangan rumah tangga dengan hutang Pribadi yang lebih terkelola dengan baik, dengan memperhatikan aspek literasi finansial, risiko pinjaman yang aman, dan mengendalikan diri untuk hutang konsumsi, dapat menyisihkan juga untuk hutang investasi yang mempunyai nilai tambah di masa depan, dengan perhitungan risiko yang minim.

KESIMPULAN

Jemaat Wanita GKPS Bandung ini sangat senang dengan tambahnya informasi dan pengetahuan bagaimana pengelolaan hutang keluarga dan mereka lebih mengharapkan untuk tindak lanjutnya dengan penjelasan implementasi yang lebih konkrit pada kehidupan nyata, ada simulasi pada kasus nyata dalam kehidupan rumah tangga. Dari pemaparan abdimas yang disampaikan dari kami, mereka sudah mendapatkan gambaran dan pengetahuan bagaimana mengelola keuangan dalam hal hutang rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrie P., Sri H., Ari P. 2014. Perilaku Pengendalian Diri pada Perilaku Manajemen keuangan Personal Berdasarkan pada Teori Planned Behavior Menggunakan Pendekatan Partial Least Square. *Journal & Proceeding Fakultas Ekonomi & Bisnis. UNSOED*, 3(1).
- Aizcorbe, Ana M., Arthur B. Kennickell, dan Kevin B. Moore. 2003. Recent Changes in U.S Family Finances: Evidence from the 1998 and 2001 Survey of Consumer Finances. *Federal Reserve Bulletin*. 89 (Januari), 1 – 32.
- Herlindawati, Dwi. 2015. Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 3(1).
- Hilgert, Marianne A., Jeanne M. Hogarth, Sondra Beverly. 2003. Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 89 (7): 309 – 322.
- Iswan, Karina. 2018. The Influence Of Self Control And Financial Literacy To Behavior Of Debt Management. Surabaya: Perbanas.
- Margaretha, Farrah dan Sari, Siti May. 2015. Faktor Penentu Literasi Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 16(2): 133-144.
- Nababan, D, dan Sadalia, I. 2012. Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Media Informasi Manajemen*, 1(1): 1-16.
- Sayoga, Kevin V. 2018. Pengaruh Sikap Terhadap Uang dan Pola Gaya Hidup Pada Perilaku Pengelolaan Utang Dengan Tingkat Pendapatan Sebagai Variabel Moderasi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya. Skripsi.
- Sina, Peter G. 2012. Analisis Stres Finansial Pada Gender. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 9(1).